

Pelaksanaan Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSU Aisyiyah Padang

Yuanita Ananda¹, Mulyanti Roberto Muliantino², Muthmainnah³, Nelwati⁴
¹Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang 25163
Email : yuanitaananda@nrs.unand.ac.id
²Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang 25163
Email:mulyantiroberto@nrs.unand.ac.id
³Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang 25163
Email:muthmainnah.imut@yahoo.co.id
⁴Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang 25163
Email:nelwati@nrs.unand.ac.id

Abstrak

Pelayanan keperawatan sering dijadikan tolak ukur citra dan mutu sebuah Rumah Sakit di mata masyarakat. Ronde keperawatan merupakan salah satu metode pada manajemen keperawatan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang. Jenis penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan rancangan yang digunakan *One Group Pretest- Postest Design*. Penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang. Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang berada di ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Pengumpulan data melalui angket menggunakan kuesioner, analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *uji paired samples t-test*. Penelitian ini menunjukkan perbedaan rerata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan ronde keperawatan. Hasil uji statistik dengan menggunakan *paired samples T-test* didapatkan nilai *p value* = 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang. Diharapkan para manajer di Rumah Sakit melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ronde keperawatan yaitu melalui kegiatan supervisi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan simultan.

Kata kunci: ronde keperawatan, pengetahuan, perawat

Implementation of the Nursing Round on the Knowledge Level of Nurses in the Inpatient Room at RSU Aisyiyah Padang

Abstract

Nursing services are often used as a benchmark for the image and quality of a hospital in the eyes of the community. Nursing rounds are one method of nursing management that can improve the quality of nursing services. This study aims to determine the effect of the implementation of the nursing round on the level of knowledge of nurses in the inpatient ward of Rsu Aisyiyah Padang. This type of research uses a pre-experimental design with the design used One Group Pretest-Posttest Design. The research was carried out in the inpatient room of Aisyiyah Hospital, Padang. The study population was all nurses who were in the inpatient room at RSU Aisyiyah Padang. The sampling technique was total sampling. Collecting data through questionnaires using questionnaires, research analysis using univariate analysis and bivariate analysis using paired samples t-test. This study shows that there is a difference in the average level of knowledge before and after the nursing round. The results of statistical tests using paired samples T-test obtained p value = 0.000 (<0.05), it can be concluded that there is an effect of the implementation of the nursing round on the level of knowledge of nurses in the Aisyiyah Hospital Padang. It is expected that managers at the hospital will supervise the implementation of the nursing round, namely through supervision activities so that these activities can run smoothly and simultaneously.

Keywords: nursing round, knowledge, nurse

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan. Dalam rangka meningkatkan jasa kesehatan, kualitas pelayanan, dan kepuasan pasien menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di Rumah Sakit (Siahaan, J. V, Albiner, S and Bukit, 2018).

Perawat merupakan faktor yang paling menentukan untuk tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu. Untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu perawat perlu memiliki kemampuan berhubungan dengan klien dan keluarga, serta komunikasi dengan anggota tim kesehatan lain. Pelayanan keperawatan sebagai salah satu faktor penentu peningkatan pelayanan kesehatan senantiasa berusaha meningkatkan mutu layanannya (Siahaan, J. V, Albiner, S and Bukit, 2018).

Pelayanan keperawatan sering dijadikan tolak ukur citra sebuah Rumah Sakit di mata masyarakat. Salah satu indikator kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah pelayanan keperawatan yang berkualitas (Abeladimech, F, and Vuksic, 2018). Salah satu strategis yang memungkinkan perawat mengembangkan proses dan keterampilan untuk memfasilitasi otonomi, pengambilan keputusan, hubungan antar tim yang efektif serta status profesional untuk itu perawat perlu meningkatkan pengetahuan.

Pengetahuan sangat berperan dalam untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan (Nursalam, 2014). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan perawat dalam pelaksanaan mutu pelayanan keperawatan ini sangat penting sehingga terlaksananya asuhan keperawatan yang optimal yang membantu

menyelesaikan masalah keperawatan pada klien. Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu dan pengetahuan perawat yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya ronde keperawatan. Pelatihan ronde keperawatan sangat penting untuk menunjang mutu pelayanan dan pengetahuan perawat. Pelatihan dapat memperbaiki kinerja, meningkatkan keterampilan, memecahkan permasalahan, mendapat pengetahuan baru, memperbaiki kepuasan untuk kebutuhan, persiapan promosi dan keberhasilan manajerial dan pengembangan (Weiss, S, A and Tappen, R, 2015). Pelatihan tersebut telah memberi implikasi terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan sehingga kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan semakin optimal. Pengetahuan perawat merupakan peranan yang penting dalam pelaksanaan ronde keperawatan (Agustina, V., Agustian, D. And Ibrahim, 2016).

Ronde keperawatan merupakan salah satu metode pada manajemen keperawatan primer yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawat. Ronde keperawatan akan menjadi media bagi perawat untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, kepekaan dan cara berpikir kritis terhadap pengaplikasian konsep teori ke dalam praktik keperawatan dan pelayanan kepada pasien (Negarandeh, R., Hooshmand Bahadi, A, and Aliheydari Mamaghani, 2014).

Laporan dari Departemen Kesehatan Indonesia bekerja sama dengan (World Health Organization (WHO), 2018) (Arin, 2015) Indonesia telah melakukan penilaian terhadap manajemen MPKP di dalamnya Rumah Sakit yang melaksanakan ronde keperawatan yang dilaksanakan di 6 provinsi dan 23 kabupaten dengan hasil penilaian 45% pelayanan yang diberikan belum optimal dan belum sesuai dengan standar asuhan keperawatan. Laporan dari *Studer Group* (2016)

dalam (Saleh, 2018) menyatakan berdasarkan hasil temuan 2018 bahwa institusi yang melaksanakan ronde keperawatan secara berkala dan sistematis meningkatkan kepuasan pasien sehingga mencapai 89% dan menurunkan angka pasien jatuh hingga mencapai (60%).

Pelaksanaan ronde keperawatan sangat penting terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit (Weiss, S, A and Tappen, R, 2015). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syella, 2018) di RSUD Maria Walanda yang menyebutkan tingkat pengetahuan perawat sebelum dilakukan pelatihan yaitu kurang (67%) dan sesudah dilakukan pelatihan tingkat pengetahuan yaitu baik (100%) dengan P-Value (0,000).

Ronde keperawatan yang tidak baik dapat menjadi salah satu faktor yang memperlama proses penyembuhan di Rumah Sakit. Kegagalan dalam melakukan ronde keperawatan akan beresiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup dan disfungsi fisik. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan kerugian bagi pasien sebagai pengguna jasa pelayanan keperawatan dan menyebabkan pelayanan keperawatan menjadi tidak profesional, sehingga mutu pelayanan menjadi rendah.

Data di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang terdapat 20 orang perawat dengan pendidikan S1 Keperawatan dan Ners sebanyak 7 orang, pendidikan D3 sebanyak 10 orang dan pendidikan SPK sebanyak 3 orang. Studi pendahuluan yang dilakukan di ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang melalui wawancara kepada kepala ruangan didapatkan data bahwa ronde keperawatan memang belum optimal dilakukan di ruang rawat inap. Kemudian wawancara dilakukan kepada 4 perawat pelaksana yang sedang shift pagi di Ruang Rawat inap mengatakan bahwa mereka belum mengetahui tentang ronde keperawatan serta belum mengetahui cara dan prosedur untuk melakukan ronde keperawatan.

Pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang sudah

melaksanakan ronde keperawatan tetapi belum optimal dan alur mekanisme ronde keperawatan juga belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan perawat tentang ronde keperawatan serta belum berjalannya Standar operasional Prosedur (SOP) dan pedoman tentang ronde keperawatan. Sehingga apabila pengetahuan dari perawat tentang ronde keperawatan meningkat, diharapkan ronde keperawatan dapat dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang.

Berkaitan dengan alasan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Ronde Keperawatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana variabel independen yaitu pelaksanaan ronde keperawatan dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan April s/d Agustus 2021 dan pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu mulai dari tanggal 7-14 Juli 2021. Sampel berjumlah 20 orang dengan menggunakan *totalsampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dimana analisis bivariat menggunakan *uji paired samples t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rerata Tingkat Pengetahuan Perawat Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang Sebelum Diberikan Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	10	50
Cukup	6	30
Kurang	4	20
Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang tentang ronde

keperawatan sebelum dilakukan intervensi yaitu separoh perawat memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 responden (50%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup hanya 6 responden (30%), dan tingkat pengetahuan kurang hanya 4 orang responden (20%)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustina, V., Agustian, D. And Ibrahim, 2016) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan ronde keperawatan di RSUD dr Doris Sylvanus di Palangkaraya diperoleh data yaitu terhadap hubungan antara ronde dengan sikap perawat dalam pelaksanaan ronde keperawatan dengan nilai p value 0,02.

Menurut (Kozier, B., Erb, G., & Berman, 2004) menyatakan bahwa ronde keperawatan merupakan prosedur dimana dua atau lebih perawat mengunjungi pasien untuk mendapatkan informasi yang akan membantu dalam merencanakan pelayanan keperawatan dan memberikan kesempatan pada pasien untuk mendiskusikan masalah keperawatannya serta mengevaluasi pelayanan keperawatan yang telah diterima pasien.

Ronde keperawatan yang tidak baik dapat menjadi salah satu faktor yang memperlama proses penyembuhan di Rumah Sakit. Kegagalan dalam melakukan ronde keperawatan akan beresiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup dan disfungsi fisik. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan kerugian bagi pasien sebagai pengguna jasa pelayanan keperawatan dan menyebabkan pelayanan keperawatan menjadi tidak profesional, sehingga mutu pelayanan menjadi rendah.

Tabel 2 Rerata Tingkat Pengetahuan Perawat Ruang Rawat Inap RSU Aisyiyah Padang Sesudah Diberikan Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	20	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang tentang ronde

keperawatan sesudah dilakukan intervensi yaitu sebanyak 20 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syella, 2018) di RSUD Maria Walanda yang menyebutkan tingkat pengetahuan perawat sebelum dilakukan pelatihan yaitu kurang (67%) dan sesudah dilakukan pelatihan tingkat pengetahuan yaitu baik (100%) dengan P-Value (0,000).

Menurut (Kozier, B., Erb, G., & Berman, 2004) menyatakan bahwa ronde keperawatan merupakan prosedur dimana dua atau lebih perawat mengunjungi pasien untuk mendapatkan informasi yang akan membantu dalam merencanakan pelayanan keperawatan dan memberikan kesempatan pada pasien untuk mendiskusikan masalah keperawatannya serta mengevaluasi pelayanan keperawatan yang telah diterima pasien.

Tabel 3
Perbedaan Rerata Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsu Aisyiyah Padang

Tingkat Pengetahuan	N	Mean	SD	P value
Sebelum Intervensi	19	1,947	0,970	0,000
Setelah Intervensi				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbedaan rerata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan ronde keperawatan 1,947 dengan standar deviasi 0,970. Hasil uji statistik dengan menggunakan *paired samples T-test* didapatkan nilai *p value* = 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syella, 2018) di RSUD Maria Walanda yang menyebutkan tingkat pengetahuan perawat sebelum dilakukan pelatihan yaitu kurang (67%) dan sesudah

dilakukan pelatihan tingkat pengetahuan yaitu baik (100%) dengan P-Value (0,000).

Pelayanan keperawatan sering dijadikan tolak ukur citra dan mutu sebuah Rumah Sakit di mata masyarakat. Salah satu strategis untuk meningkatkan mutu dan pengetahuan perawat yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya ronde keperawatan. Pelatihan tersebut telah memberi implikasi terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan sehingga kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan semakin optimal. Pengetahuan perawat merupakan peranan yang penting dalam pelaksanaan ronde keperawatan

SIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan perawat ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang tentang ronde keperawatan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kash kepada Dekan Fakultas Keperawatan UNAND, UPPM Fakultas Keperawatan dan RSUD Aisyiyah Padang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abela-dimech, F, and Vuksic, O. (2018). Improving The Practice Of Handover For Psychiatric Inpatient Nursing Staf, Archivers Of Psychiatric Nursing. *W.B Sounders*.
<https://doi.org/10.1016/J.APNU.2018.04.004>
- Agustina, V., Agustian, D. And Ibrahim, F. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Perawat dalam Pelaksanaan Ronde Keperawatan di ruang Aster dan ICCU RSUD dr. Diris Sylvanus. *Dinamika Kesehatan*, 7(1).
- Arin, S. (2015). Pelatihan Ronde Kasus Untuk Meningkatkan Kinerja Staf Keperawatan Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah. *Jurnal Muahamadya Surakarta*.
- Kozier, B., Erb, G., & Berman, A. (2004). *Fundamental Of nursing: Concept, Proses & Practice* (7 Th Ed). Person Prentice Hall.
- Negarandeh, R., Hooshmand Bahadi, A, and Aliheydari Mamaghani, J. (2014). Impact Of Regular Nursing Rounds On Patient Satisfaction wiht nursing Care. *Asian Nursing Research, Elsevier*, 8(4).
<https://doi.org/10.1016/j.anr.2014.10.005>
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Professional* (Edisi 4). Salemba Medika.
- Salah, Z. (2018). *Pengaruh Ronde Keperawatan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahrahnie Samarinda*. Universitas Indonesia.
- Siahaan, J. V, Albiner, S and Bukit, E. C. (2018). Pengaruh Pelatihan Ronde Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jumantik*, 3(2), 1–15.
- Syella, T. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Ronde keperawatan Di RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi. *Buletin Sariputra*, 8.
- Weiss, S, A and Tappen, R, M. (2015). *Nursing Leadership and Management Nursing Leadership*.
- World Health Organization (WHO). (2018). *World Health Statistic*.